

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sungai mempunyai peran yang sangat besar bagi manusia, ketersediaan air dan kesuburan tanah disekitarnya, sungai telah memberikan sumber kehidupan bagi manusia (Tominaga, 2012). Pemanfaatan sungai dilakukan oleh masyarakat dengan berbagai aktivitas yang ada, seperti pembuangan sampah dan limbah keluarga termasuk penggunaan MCK. Penurunan kualitas air sungai tersebut disebabkan oleh pembuangan limbah rumah tangga, sampah dan berbagai macam kotoran manusia, semua di buang ke sungai. Perilaku semacam ini tidak mendukung terhadap lingkungan bersih, demikian sebaliknya lingkungan yang buruk dapat menyebabkan berbagai penyakit seperti penyakit kulit dan diare (Kristanto, 2011).

Pembangunan kesehatan Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang. Peningkatan derajat kesehatan dapat terwujud melalui dengan perilaku masyarakat di lingkungan yang sehat. Derajat kesehatan dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu : lingkungan, perilaku, pengetahuan, keyakinan dan nilai. Faktor lingkungan, perilaku dan pengetahuan sangat mempengaruhi derajat kesehatan. Termasuk lingkungan yaitu keadaan pemukiman, air, pendidikan, sosial dan ekonomi. Sedangkan perilaku tergambar dalam

kebiasaan sehari-hari seperti kebersihan perorangan, gaya hidup, dan perilaku terhadap upaya kesehatan (Depkes RI, 2012).

Berdasarkan data *World health organization (WHO)* kematian disebabkan karena waterbone diasease mencapai 3.400.00 kematian per tahun. Didalam presentase Kementrian Kesehatan 2010-2020, telah menetapkan delapan fokus pembangunan salah satunya adalah program pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan untuk target penyehatan lingkungan diantaranya adalah presentase penduduk yang masih berperilaku menggunakan air sungai sebagai BAB meningkat dari 64% pada tahun 2012 menjadi 75% pada tahun 2013 dan meningkatnya presentase penduduk stop BAB menjadi dari 71% pada tahun 2014 menjadi 100% pada tahun 2020 (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia , 2015). Setiap tahun tercatat sekitar 121.100 kasus diare yang memakan korban lebih dari 50.000 jiwa.biaya kesehatan pertahun mencapai 139.000 per orang.air limbah yang tidak diolah menghasilkan 6 juta ton kotoran manusia pertahun yang langsung di buang kebadan air (Nilanjana, 2012).

Studi pendahuluan dengan wawancara dan observasi pada masyarakat yang menggunakan sungai di Desa Pandamulyo Kab.Malang pada tanggal 15 September 2021, penduduk 1126 jiwa dengan 273 Kepala Keluarga yang memiliki jamban, dan 106 Kepala Keluarga yang menggunakan air sungai sebagai sarana MCK. Dari sebagian warga yang menggunakan sungai berpendapat pemanfaatan air sungai dinilai cukup praktis menjangkaunya. Dari hasil wawancara sebagian warga yang menggunakan air sungai mengatakan kondisi perekonomian karena

mayoritas warga bekerja sebagai petani dan pembuatan batu bata dan juga karena kondisi rumah yang kecil juga menjadi alasan kenapa sebagian masyarakat belum memiliki sarana MCK sendiri di dalam rumah. Selain itu warga mengeluhkan masalah kesehatan mereka, warga yang menggunakan air sungai mengeluh gatal-gatal, bintik-bintik merah pada kulit, warga beranggapan itu sudah biasa mereka rasakan. mereka kurang peduli akan kesehatan tubuh mereka dalam bahayanya air sungai yang digunakan sebagai kegiatan warga sehari-hari.

Umumnya masyarakat desa menggunakan sungai sebagai sarana MCK. Hal ini disebabkan karena faktor pendidikan yang masih rendah tentunya akan mempengaruhi pengetahuan, dengan pendidikan maka faktor pengetahuan juga ikut rendah (Tomianaga, 2012). Selain itu penyebab yang lain adalah faktor yang mempengaruhi masyarakat masih menggunakan sungai. Ditemukan banyak rumah tangga yang tidak menggunakan jamban dan membuang langsung kotoran ke sungai. Hal ini juga dikarenakan banyaknya rumah tangga yang beranggapan lebih efisien dan mudah jika pembuangan kotoran langsung ke sungai. Letak rumah yang berdekatan dengan sungai menjadi alasan pemicu (Anwar, 2015).

Dari berbagai masalah yang terjadi awal yang dilakukan yaitu dengan meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya kesehatan terutama BAB di jamban sehat. Selain itu diadakan penyuluhan kesehatan tentang kebersihan air sungai dan pentingnya kesehatan tubuh apabila menggunakan air bersih dengan pendekatan seperti ini diharapkan

masyarakat sendiri bisa bergerak dan ada kesadaran yang pada akhirnya bisa menumbuhkan upaya hidup yang lebih sehat. (Nilajana, 2012).

Berdasarkan hal diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang bagaimana gambaran faktor predisposisi warga terhadap kesehatan dalam memanfaatkan sungai sebagai sarana MCK di Desa Pandanmulyo Kabupaten Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah faktor predisposisi masyarakat dalam penggunaan sungai sebagai sarana MCK di Desa Pandanmulyo Kec. Tajinan Kabupaten Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui gambaran faktor predisposisi masyarakat dalam penggunaan sunagi sebagai sarana MCK dan Desa Pandamulyo Kec. Tajinan Kabupaten Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Diharap hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai pengetahuan dan pengembangan ilmu keperawatan dalam predisposisi warga terhadap kesehatan dalam memanfaatkan sungai sebagai sarana MCK di Desa Pandamulyo Kec. Tajinan Kabupaten Malang.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti

Dapat dijadikan pengalaman dan peneliti dapat menerapkan ilmuwan yang di peroleh terutam ilmu metode penelitian dan menambah informasi mengenai predisposisi warga terhadap kesehatan dalam memanfaatkan air sungai sebagai MCK.

2. Bagi profesi keperawatan

Diharapkan hasil penelitian ini memberikan masukan bagi profesi dalam memberikan edukasi tentang gambaran faktor predisposisi masyarakat memanfaatkan sungai sebagai sarana MCK di Desa Pandanmulyo Kabupaten Malang.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bahan penelitian ini dapat dilakukan sebagai pembanding bahan pembelajaran dan data awal untuk melakukan penelitian selanjutnya.

4. Bagi responden

Dapat memberikan faktor predisposisi masyarakat dalam penggunaan sungai sebagai sarana MCK di Desa Pandanmulyo Kabupaten Malang.